

Menurut Proferes (2017), seorang sutradara memiliki peran penting dalam melihat dan memahami apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh seorang aktor. Dengan pendekatan yang terbuka terhadap ide-ide aktor, proses kolaborasi antara sutradara dan aktor menjadi lebih dinamis dan kreatif. Sutradara memberikan ruang bagi para aktor untuk berekspresi dengan ide-ide kreatif mereka sendiri, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan mendukung pertumbuhan karakter dalam produksi tersebut.

5. KESIMPULAN

Setelah melalui perjalanan panjang dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *rehearsal* yang efektif memainkan peran yang sangat penting dalam membimbing aktor anak. Dengan membangun hubungan kepercayaan dan komunikasi yang kuat antara sutradara dengan aktor anak, serta lingkungan yang mendukung dari keluarga dan tim produksi, faktor-faktor ini bekerja sama menciptakan ruang yang aman bagi aktor anak dalam bereksperimen dan mengeksplorasi emosi mereka tanpa takut melakukan kesalahan.

Penulis juga menemukan bahwa dalam proses *rehearsal* menyusun rencana merupakan hal yang penting. Namun, perlu diingat bahwa rencana tersebut seharusnya berfungsi sebagai panduan, bukan aturan yang harus kaku. Sutradara harus mampu beradaptasi dan responsif terhadap berbagai situasi yang mungkin timbul selama proses *rehearsal*. Fleksibilitas dan responsivitas menjadi faktor kunci dalam membimbing aktor anak, seperti Abirama Putra, agar dapat memahami dan memerankan karakter Raka dengan baik.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A